

**PENGEMBANGAN *ENSIKLOPEDIA* MATERI REPTIL DI PREDATOR *FUN*
PARK SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA KELAS VII DI SMP PGRI 01 DAU**

SKRIPSI



OLEH

KRISTOPEL UMBU NGAILU BEKU

2018710026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TRIBUANA TUNGGADewi

MALANG

2024

RINGKASAN

Pengembangan Materi Ensiklopedia Reptil Bagian Predator Fun di SMP PGRI 01 DAU sebagai Sumber Belajar IPA memperoleh nilai validasi sebesar 81,66% dengan kategori cukup valid pada tahap II, dengan persentase kategori sangat valid, dan 80% pada media dengan kriteria cukup valid pada tahap I. Tahap II memperoleh skor 85% dengan kategori sangat baik, sedangkan ahli materi memperoleh skor 75% dengan kriteria sangat valid. Respons guru sebesar 98,57% dengan standar sangat terpercaya. Ahli bidang tempat bermain predator memberikan nilai penilaian sebesar 78,57%. Sebaliknya, memperoleh nilai 66,81% dengan kriteria sangat baik pada uji coba skala kecil dan nilai 70,04% dengan kriteria sangat baik pada uji coba skala besar. Dengan demikian, sangat disarankan bagi peserta didik untuk memanfaatkan Sumber Belajar Ensiklopedia ini dalam perjalanan akademisnya.

Kata Kunci: Pengembangan, Ensiklopedia

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menetapkan tujuan pendidikan nasional—yaitu, pengembangan keterampilan dan pembentukan martabat serta karakter nasional—adalah cara Sistem Pendidikan Nasional bertujuan untuk mendidik negara. Membantu siswa dalam mewujudkan potensi penuh mereka akan membantu mereka berkembang menjadi orang dewasa yang intelektual, kreatif, mandiri, dan takut akan Tuhan yang juga akan menjadi bagian dari masyarakat yang demokratis dan bertanggung jawab. Setiap orang harus mendapatkan pendidikan. Pendidikan pada dasarnya adalah proses komunikasi yang mencakup pewarisan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Ini dapat diperoleh baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah resmi. Pendidikan merupakan hal mendasar bagi kesejahteraan individu, masyarakat, dan bangsa. Pendidikan harus mengutamakan perlakuan manusiawi terhadap semua pihak yang terlibat, termasuk siswa, instruktur, lembaga pendidikan, masyarakat sekitar, serta infrastruktur dan fasilitas. Oleh karena itu, setiap elemen harus diperhitungkan untuk memenuhi tujuan pendidikan. Fathurrohman dkk. (2007) menemukan bahwa tujuannya adalah untuk berfungsi sebagai pedoman dan lingkungan yang mendukung pengajaran dan pembelajaran. Guru akan mengembangkan rencana pelajaran atau sumber daya pengajaran. Dua contoh penggunaan metode pembelajaran adalah penggunaan media dan teknik pengajaran.

Media merupakan salah satu komponen bahan ajar atau wadah yang menampung bahan ajar tersebut yang dapat meningkatkan pembelajaran siswa (Arsyad, 2011). Instrumen lain yang dapat digunakan pendidik untuk membantu memberikan atau menyampaikan pengetahuan kepada siswa adalah media. Tujuan media adalah untuk membangkitkan rasa ingin tahu anak. Menurut Sulisyani dkk., (2020) pembelajaran melalui media memiliki pengaruh besar terhadap pendidikan dan dapat berfungsi sebagai penghubung untuk membantu siswa memahami betapa rumit dan tidak jelasnya materi

tersebut.

Ensiklopedia adalah alat pendidikan, klaim Pratowo (2014). Menurut Dutaningtyas (2016), istilah Yunani "enkuklos" dan "paedia," yang menunjukkan kompilasi pengetahuan, adalah sumber istilah bahasa Inggris "ensiklopedia." Menurut Pratowo (2014), ensiklopedia adalah daftar subjek yang disusun berdasarkan abjad atau dalam kelompok yang mencakup penjelasan dan deskripsi berbagai objek yang berhubungan dengan seni dan sains. Ensiklopedia lebih mudah dibaca daripada buku teks modern karena menyediakan pemeriksaan mendalam terhadap berbagai hal dan menyederhanakan informasi yang kompleks. Ensiklopedia adalah salah satu sumber informasi yang sangat menyeluruh yang dapat memperluas sudut pandang pembaca.

Dalam dunia pendidikan Indonesia, ensiklopedia merupakan buku pengayaan yang menambah materi pada buku teks sekolah dasar, menengah, dan universitas. Penting untuk memilih sumber belajar yang mengikuti perkembangan zaman dan bermanfaat bagi calon pendidik. Siswa dapat memperoleh berbagai pengetahuan, kemampuan, pengalaman, dan informasi dengan lebih mudah jika mereka menggunakan banyak sumber belajar (Ridwan dan Hambali, 2014).

Karena sebagian besar siswa lebih memahami topik dan lebih terlibat dalam studi mereka ketika mereka memanfaatkan media pembelajaran, media pembelajaran sangat penting di sekolah. Ketika memanfaatkan media pembelajaran daripada ceramah, siswa belajar lebih banyak, menurut wawancara dengan Ibu Ira Koesmira, S.Pd., di SMP PGRI 01 DAU. Menurut temuan wawancara yang dilakukan di Predator Fun Park dengan Dr. Bachtari Harip, reptil sering terlibat dalam pertempuran dengan teman buaya mereka. Untuk mengatasi hal ini, buaya yang terluka akan segera diberi obat, dan hewan tersebut akan dijauhkan dari hewan lain untuk menghindari gangguan. Pengembangan sumber daya instruksional yang melengkapi konten kursus dengan demikian diperlukan untuk mengatasi hal ini. Sumber daya pendidikan ini dapat berbentuk ensiklopedia berukuran cukup besar dengan deskripsi bacaan yang ringkas, informasi tentang reptil, dan desain yang menarik secara visual untuk memfasilitasi pemahaman siswa tentang reptil melalui penggunaan

ensiklopedia.

Ensiklopedia yang disusun berdasarkan pengelompokan atau urutan abjad sering kali memuat daftar topik, di samping deskripsi dan penjelasan berbagai objek dari ilmu pengetahuan dan seni (Prastowo, 2014). Dibandingkan dengan buku teks cetak lainnya, informasi yang disajikan dalam ensiklopedia lebih mudah dipahami karena adanya ulasan tentang item tersebut. Dengan demikian, ensiklopedia lebih mudah dibaca daripada buku teks lainnya. Ensiklopedia merupakan salah satu sumber informasi yang paling lengkap dan dapat membantu pembaca mempelajari hal-hal baru. Ensiklopedia terdiri dari karya tulis yang memberikan deskripsi mendalam, jelas, dan lengkap tentang berbagai topik ilmiah atau subjek ilmiah tertentu. Diterbitkan sebagai buku, karya-karya ini dikategorikan atau diurutkan berdasarkan abjad (Noviar dan Sulistiyawati, 2013).

Dalam dunia pendidikan Indonesia, ensiklopedia adalah buku pengayaan yang menambah materi pada buku teks sekolah dasar, menengah, dan universitas. Salah satu hal terpenting yang harus dilakukan oleh calon instruktur adalah menemukan materi pendidikan yang mutakhir dan mencerminkan kemajuan terkini. Saat siswa belajar, penggunaan sumber belajar yang berbeda dapat membantu mereka memperoleh berbagai pengalaman, pengetahuan, dan kemampuan (Ridwan dan Hambali, 2014). Keragaman spesies dan kepribadian reptil yang ditemukan di Predator Fun Park Malang, yang terletak di Jalan Raya Tlekung, ditunjukkan dalam Ensiklopedia Keanekaragaman Reptil yang telah disusun dengan cara ini. Tujuan dari proyek ini adalah untuk menghasilkan buku referensi dengan kualitas yang memadai yang dapat digunakan oleh guru, siswa, dan masyarakat umum sebagai bahan bacaan dan sumber pendidikan.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti mengambil judul Pengembangan Ensiklopedia Materi Reptil di Predator Fun Park Sebagai Sumber Belajar IPA DI SMP PGRI 01 DAU.

B. Tujuan Penelitian

Sebagai sarana pendidikan yang sah, membuat ensiklopedia materi reptil di

C. Spesifikasi Produk

1) Isi

Ensiklopedia ini berisi esai tentang taksonomi, reptil, dan keuntungan memelihara reptil serta gambar reptil. Istilah "Buku Reptil di Predator Fun Park" muncul di sampul buku ini. Termasuk pendahuluan, materi, indeks, daftar isi, dan daftar referensi.

a. Tampilan

Dengan jenis kertas gading 260 gram untuk teks dan 120 gram untuk sampul, ensiklopedia yang dihasilkan merupakan media cetak yang menarik dalam ukuran kertas A5. Ensiklopedia yang dihasilkan memiliki ruang yang menarik selain jenis huruf dan foto. Untuk menjadikan ensiklopedia ini sebagai alat yang berguna untuk mempelajari biologi, ensiklopedia ini disusun secara dinamis dan praktis. Para ahli di bidang ini juga akan memverifikasi informasi dalam ensiklopedia ini.

D. Ruang Lingkup Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat ensiklopedia reptil di kawasan Predator Fun Park. Untuk itu, peneliti menggunakan metodologi pengembangan ADDIE lima tahap, yang terdiri dari analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.
2. Penekanan penelitian adalah pada klasifikasi berbagai jenis reptil dan ciri-cirinya. Sasaran penelitian adalah reptil yang dapat ditemukan di kawasan Predator Fun Park Malang.
3. Konsentrasi penelitian adalah pada klasifikasi berbagai jenis reptil, keunggulannya, dan taksonominya. Sasaran penelitian adalah reptil di Predator Fun Park.
4. Di SMP PGRI 01 DAU Malang dan kawasan Predator Fun Park, ensiklopedia

merupakan sumber informasi lain yang dapat diakses secara bebas.

E. Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah beberapa keuntungan dari penelitian ini:

1. Secara Teoritis

Penulis studi ini berpikir bahwa temuan ini akan bermanfaat dan informatif, khususnya untuk kelas sains yang mencakup reptil.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pemerintah Dan Masyarakat

Penelitian tentang keanekaragaman reptil di kawasan Taman Rekreasi Predator diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat dan pemerintah dalam upaya pelestarian dan pemanfaatan sumber daya alam. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kelengkapan data terkait reptil di Taman Rekreasi Predator.

b. Bagi Siswa

Sebagai sumber ilmiah untuk mengajar murid-murid tentang reptil, penelitian ini dapat memberi mereka pemahaman tambahan.

c. Bagi Guru

Diharapkan akan ada sumber daya edukasi akses terbuka tentang reptil yang berasal dari penelitian ini. Cara lain untuk mendistribusikan sumber daya ilmiah yang lebih mudah digunakan dan bermanfaat.

d. Bagi Peneliti.

Diharapkan bahwa penelitian ini akan berfungsi sebagai tolok ukur untuk penelitian selanjutnya dan analisis perbandingan untuk meningkatkan mutu penelitian sebelumnya dan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Akbar,S. (2017). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2012) "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*".
- Akbar,Sa`dun. "Instrumen Perangkat Pembelajaran".Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2013.
- Arwudarachman, D. (2015). Pengembangan media pembelajaran Audio Visual untuk meningkatkan prestasi belajar menggambar bentuk siswa kelas XI (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).
- Alikodra HS. 2002. *Pengelolaan Satwaliar*. Bogor: Yayasan Penerbit Fakultas Kehutanan IPB.
- Alwi, I. Z. (2008). *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.
- Anonim. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Luar Jaringan (Offline)*, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Arifah, D., Sntoso, H., & Noor, R. (2017). Indeks Keanekaragaman Echinodermata di Pantai Tanjung.
- Awheda, I. A. Y. Ahmed and M. A. S. Fahej. 2015. Fish as Bioindicator of Heavy Metal Pollution in Marine Environment : A review. *Indian Journal of Applied Research*. 5(8):379-384.
- Azhar, Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Budiarta, W. I. (2013). Pengembangan Multimedia Interaktif Model ADDIE untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X-1 semester genap di SMAN 1 Sukasada Buleleng Bali. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 1(1):1-12.
- Berry, F., Hanifa. 2016. Kajian Keanekaragaman dan Kemelimpahan. Ordo Anura Sebagai Indikator Lingkungan Pada Tempat Wisata di Karesidenan Kediri. *Prosiding. Universtas Muhammadiyah Surakarta*. Surakarta.

- Arikunto, S. (2013). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi II. Bumi Aksara.
- Dutaningtyas, V. (2016). Pengembangan Buku Ensiklopedia Alat Musik Tradisional Pulau Jawa. (Skripsi), Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Dewanti, S., & Ilmi, B. (2022). PEMANFAATAN ENSIKLOPEDIA SEBAGAI PENAMBAH PENGETAHUAN PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN WONOSOBO. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 6(2), 169-178.
- Devy, R. 2015. Pengembangan Ensiklopedia Brainware of Chemistry Tokoh Kimia di Buku Kelas X SMA/MA sebagai Sumber Pengetahuan dan Pendidikan Karakter Bagi Siswa.
- Eprilurahman, tejo Baskoro & Trijoko. 2015, Keanekaragaman jenis kepiting (Decapoda) di sungai Opak, Daerah istimewa Jakarta.
- Fathurrohman, M. (2017). Belajar dan pembelajaran modern: konsep dasar, inovasi dan teori pembelajaran. Garudhawaca.
- Fatah Syukur., Teknologi Pendidikan, (Semarang : Rasail, 2008).
- Iskandar, D. T., & Erdelen, W. R. 2006. Conservation of amphibians and reptiles in Indonesia: issues and problems. *Amphibian and reptile Conservation*. 4(1) : 60-87.
- Irawati, I. 2015. Pengembangan Ensiklopedi Keanekaragaman Tumbuhan Angiospermae Berbasis Potensi Lokal di MTs Negeri Seyegan Dengan Muatan Keislaman. Skripsi Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Juniarmi, R, Nurdin, J, & Zakaria, IJ, 2014, Kepadatan Populasi dan Distribusi Kadal (*Mabouya multifasciata*. Kulh) Di Pulau-Pulau Kecil Kta Padang, *Jurnal Biologi Universitas Andalas*, Vol. 3(1) : 51-56 (ISSN : 20303-2162).
- Kemendikbud. (2013). Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses.
- Mistar, 2003. Panduan Lapangan Amfibi Kawasan Ekosistem Leuser. Cetakan Pertama. The Gibbon Foundation dan PILI-NGO Movement. Bogor.
- Mulyasa. (2014). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Maidiyah, E. dan Fonda, C.Z. (2013). Penerapan Model Pembelajaran ARCS Pada Materi Statistika di Kelas XI SMA Negeri 2 RSBI Banda Aceh. *Jurnal Peluang*. 1(2): 12-21.
- Munajah dan Muhammad Joko Susilo. 2015. "Potensi Sumber Belajar Biologi SMA Kelas X Materi Keanekaragaman Tumbuhan Tingkat Tinggi di Kebun Binatang Gembira Loka". *Jurnal JUPEMASI-PBIO*. Vol. 1 No.2.
- Noviar,D.,dan Sulistiyawati,(2013), Pengembangan Ensiklopedi Ipaterpadu BerbasisPotensi Lokal Sebagai Bahan Ajar Mandiri Bagi Siswa Sd/Mi.(Skripsi). Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Nuraida, Anisa. 2017. Manajemen Strategi Pengelolaan Objek Wisata Air Panas Cisolong Kabupaten Pandeglang. Serang: Skripsi Tidak di Terbitkan.
- Prastowo, Andi. 2014. Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritits dan Praktik. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Putri, I. S., & Kelana, J. B. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Pada Materi Tata Surya Dengan Menggunakan Model Student Teams Achievement Division Berbantuan Aplikasi Solar System Scope Dan Book Creator Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Profesi Pendidikan (JPP)*, 1(2), 67-81.
- Prasetyo, N. A., & Perwiraningtyas, P. (2017). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Lingkungan Hidup Pada Mata Kuliah Biologi di Universitas Tribhuwana Tungadewi. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 3(1), 19-27.
- Ridhwan, M., & Hambali, H. (2014). Kelayakan Bahan Ajar Biologi Berbasis Masalah pada Konsep Sistem Reproduksi di SMA Negeri Banda Aceh. *Jurnal Serambi Akademica*, 2(2).
- Setia Kabupaten Pesisir Barat Sebagai Sumber Belajar Biologi SMA Kelas X. *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 8(2), 117-124.
- Puspitasari, D. 2016. Potensi Tumbuhan Herba Yang Berkhasiat Obat Di Area Kampus Universitas Lampung. Skripsi. Universitas Lampung. Lampung.
- Sitepu. 2014. Pengembangan Sumber Belajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Subeno. 2018. Distribusi dan Keanekaragaman Herpetofauna di Hulu Sungai Gunung Sindoro, Jawa Tengah. *Jurnal ilmu kehutanan*. 12(1) : 40-51.

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta.

Sholihah, M. A., Yuliaty, L., & Wartono, W. (2016). Peranan TPACK terhadap Kemampuan Menyusun Perangkat Pembelajaran Calon Guru Fisika dalam Pembelajaran Post-Pack (Doctoral dissertation, State University of Malang).

Sadiman, A.S., Rahardjo, R., Haryono, A. & Rahardjito. (2012). Media Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Suhardi. 2012. Pengembangan Sumber Belajar Biologi. Yogyakarta : Jurdik Biologi FMIPA UNY.

Suryaman. (2020). Kurikulum dalam Perspektif Inovasi Pembelajaran.

Jurnal Kependidikan. Vol. 3, No. 1, Mei 2020, pp165-176.

Suryaningsih, Y. (2018). Ekowisata sebagai sumber belajar biologi dan strategi untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan. *Bio Educatio*, 3(2), 279-299.

Tegeh, I Made. dkk. (2014). Model Penelitian Pengembangan. Singaraja : Yogyakarta Graha Ilmu.

Yani, A., Said, S., dan Erianto. 2015. Keanekaragaman jenis Amfibi Ordo Anura di Kawasan Hutan Lindung Gunung Semahung Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak Kalimantan Barat. *Jurnal Hutan Lestari*. vol 3(1):15-20.

Zuchdi, D. Dkk. (2012). Pendidikan karakter: konsep dasar dan implementasi di perguruan tinggi. Yogyakarta: UNY Press.